

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan mengenai simpulan, implikasi, serta rekomendasi yang diperoleh setelah penelitian ini terlaksana. Bab ini merangkum beberapa temuan serta memberikan beberapa saran yang mengacu pada limitasi penelitian ini untuk dijadikan rekomendasi penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini membahas mengenai kesalahan penerjemahan kosakata pada buku ajar Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Jilid 3 dan 4 (selanjutnya disebut BKT). Terdapat dua pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: (1) kesalahan penerjemahan kosakata yang terdapat dalam buku ajar BKT jilid 3 dan 4; dan (2) faktor penyebab terjadinya kesalahan penerjemahan kosakata pada buku ajar tersebut. Berikut ini merupakan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

- 1) Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, ditemukan berbagai kesalahan penerjemahan kosakata dalam buku ajar Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Jilid 3 dan 4. Kesalahan tersebut diklasifikasikan berdasarkan Surface Strategy Taxonomy yang mencakup kesalahan penghilangan (*omission*), penambahan (*addition*), kesalahbentukan (*misformation*), dan kesalahurutan (*misordering*). Dari total 271 data yang dianalisis, kesalahbentukan (*misformation*) merupakan jenis kesalahan yang paling dominan, diikuti oleh kesalahan penghilangan (*omission*) dan penambahan (*addition*), sedangkan kesalahurutan (*misordering*) ditemukan dalam jumlah yang lebih sedikit. Kesalahan penerjemahan ini menyebabkan perubahan makna, ambiguitas, serta gangguan dalam pemahaman pemelajar terhadap kosakata yang diajarkan dalam buku ajar.
- 2) Faktor utama yang menyebabkan kesalahan penerjemahan kosakata dalam buku ajar ini meliputi kurangnya pemahaman penerjemah terhadap konteks budaya bahasa sumber, kesalahan dalam interpretasi makna literal,

keterbatasan padanan dalam bahasa sasaran, serta penggunaan metode penerjemahan yang kurang tepat. Penerapan metode penerjemahan yang kurang sesuai, seperti penggunaan metode harfiah atau kata-demi-kata tanpa mempertimbangkan konteks, sering kali menyebabkan distorsi makna. Selain itu, metode bebas yang terlalu jauh dari makna aslinya juga berkontribusi terhadap ketidaktepatan terjemahan. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan metode penerjemahan yang lebih sesuai, seperti metode komunikatif atau semantik, agar makna kosakata dapat dipahami dengan lebih akurat oleh pemelajar bahasa Korea.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

- 1) Bagi penerjemah, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks budaya dan linguistik dalam menerjemahkan kosakata bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. Penerjemah juga disarankan untuk menggunakan metode penerjemahan yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan konteks, seperti metode komunikatif dan semantik, agar hasil terjemahan lebih akurat dan mudah dipahami.
- 2) Bagi pengembang buku ajar, diharapkan adanya evaluasi lebih lanjut terhadap terjemahan dalam buku ajar BKT agar kesalahan penerjemahan dapat diminimalisir. Pengembang buku ajar juga disarankan untuk melibatkan ahli bahasa atau penutur asli dalam proses penerjemahan untuk memastikan akurasi terjemahan.
- 3) Bagi pengajar bahasa Korea, dosen atau pengajar bahasa Korea diharapkan dapat lebih kritis dalam mengajarkan kosakata dari buku ajar, dengan memberikan klarifikasi atau penyesuaian jika ditemukan kesalahan penerjemahan dalam materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan sumber tambahan, seperti kamus atau materi referensi lain, dapat membantu dalam menjelaskan makna kosakata secara lebih komprehensif.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas objek kajian ke buku ajar bahasa Korea lainnya atau

dengan menganalisis aspek lain dari penerjemahan, seperti penerjemahan frasa dan kalimat dalam teks akademik atau dialog. Selain itu, studi mengenai efektivitas metode penerjemahan tertentu dalam meningkatkan pemahaman pemelajar juga dapat menjadi topik penelitian lanjutan yang bermanfaat bagi pengajaran bahasa Korea di Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penerjemahan kosakata dalam buku ajar bahasa Korea serta mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Korea bagi pemelajar di Indonesia.